

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara manusia tidak mungkin dapat hidup sendirian tanpa memerlukan bantuan orang lain. Hal ini terjadi karena mengingat kebutuhan manusia sangat banyak dan beraneka ragam. Usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut ada yang berjalan mulus tanpa banyak mengalami kesulitan, tetapi terkadang ada pula orang yang mengeluh karena kesulitan.

Sejalan dengan perkembangan jaman, ilmu dan teknologi manusia terus berusaha untuk mengatasi berbagai macam kesulitannya, Indonesia sebagai negara berkembang berusaha mengadakan pembangunan di bidang ekonomi yang arahnya menuju masyarakat adil dan makmur baik material maupun spritual, dalam pelaksanaan pembangunan pemerintah telah mengambil langkah-langkah dan kebijakan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, dalam kaitannya dengan kemajuan teknologi guna mencapai keadilan dan memperbaiki mutu kehidupan. Secara garis besar hal ini telah ditegaskan dalam Pembukaan UUD 1945 bahwa salah satu tujuan negara adalah memajukan kesejahteraan umum.

Dalam kehidupan dewasa ini, dimana sarana transportasi telah berkembang pesat. Berdasarkan laporan dari Asosiasi Keselamatan Perjalanan Darat (*Association for Safe Internatonal Road Trip*) mengungkapkan, setiap tahun tak kurang dari 1,7 juta manusia tewas di jalan raya. Sedangkan yang luka-luka mencapai lebih dari 30 juta. Berbagai upaya untuk menekan jumlah kecelakaan

kiranya sudah lebih dari cukup untuk mengingatkan kita semua bahwa kehati-hatian dan kewaspadaan di jalan raya jangan sampai dilupakan. Berdasarkan penelitian, yang menjadi penyebab kecelakaan tersebut sebagian besar adalah kesalahan manusia (*human error*), seperti ugal-ugalan ketika mengemudi, mengantuk, kurangnya kedisiplinan terhadap rambu-rambu, serta minimnya penguasaan teknis atas kendaraan yang dikemudikannya. Bagi mereka yang sadar bahwa jalan raya merupakan "pencabut nyawa" tentu akan selalu berhati-hati ketika mengemudikan kendaraannya. Namun, kesadaran diri sendiri agar selamat dalam perjalanan akan tidak ada artinya jika pada saat yang bersamaan pengguna jalan raya lain malah berbuat seenaknya. Akhirnya, kecelakaan tidak terelakkan lagi. Beruntung kiranya, bahwa negara kita mempunyai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang khusus menangani pertanggungungan asuransi kecelakaan, yakni PT Jasa Raharja. Sehingga, setiap penumpang angkutan umum bukan hanya di darat, tetapi juga di laut, maupun udara, mendapat perlindungan. Namun, hingga kini banyak masyarakat yang belum menyadari tugas dan fungsi Jasa Raharja. Begitu pula, banyak masyarakat yang kurang hirau bahwa sejumlah biaya yang dikeluarkan senantiasa melekat dengan iuran pertanggungungan asuransi, seperti ketika mengurus Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK), Surat Ijin Mengemudi (SIM).

Melihat keadaan demikian pemerintah tidak tinggal diam, lalu diciptakan suatu perlindungan terhadap kerugian yang diderita akibat kemajuan teknologi tersebut. Pemikiran yang semacam ini adalah merupakan usaha sosial guna mewujudkan program kesejahteraan sosial.

Sebagai perwujudan dari pemikiran sosial kearah terciptanya pemberian jaminan perlindungan masyarakat, maka diciptakan cara pemberian jaminan sosial oleh negara bagi masyarakat yang benar-benar berhak menerimanya atau berhak mendapatkannya dalam hal ini mereka pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Semua itu sebagai langkah awal menuju kepada suatu program jaminan sosial yang meluas dan merata di seluruh tanah air Indonesia.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan banyaknya sepeda motor, sehingga sering terjadi kecelakaan dan adanya klaim asuransi yang diajukan ke PT. Asuransi Jasa Raharja, sehingga penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Pelaksanaan Penggantian Kerugian Akibat Kecelakaan Pengendara Sepeda Motor oleh PT. Asuransi Jasa Raharja di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah : Bagaimanakah penyelesaian yang dilakukan dalam hal klaim asuransi yang diajukan oleh pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan tidak dibayarkan oleh PT. Asuransi Jasa Raharja di Daerah Istimewa Yogyakarta?

Tujuan dari penelitian dalam penulisan skripsi dibagi menjadi dua yaitu tujuan obyektif dan tujuan subjektif

1. Tujuan Obyektif

Untuk mengetahui bagaimana penyelesaian yang dilakukan dalam hal klaim asuransi yang diajukan oleh pengendara sepeda motor yang

2. Tujuan Subjektif

Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, membaca dan meneliti data sekunder yang terdiri dari :

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat seperti:

- 1) KUH Perdata
- 2) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan
- 3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian
- 4) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 337/KMK.011/1981 tentang Penunjukkan Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja untuk menyelenggarakan Dana Pertanggungjawaban Kecelakaan dan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan

5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 416/KMK.06/2000 tentang Penetapan Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan

b. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder merupakan bahan yang mendukung dan erat kaitannya dengan bahan hukum primer serta dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum sekunder yaitu, berupa buku-buku tentang perjanjian, tentang asuransi, surat kabar dan majalah, serta laporan-laporan penelitian yang telah ada dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Responden

1. Pimpinan PT. Asuransi Jasa Raharja Yogyakarta
2. Staff dan karyawan PT. Asuransi Jasa Raharja Yogyakarta
3. Nasabah yang mengajukan klaim asuransi kecelakaan

c. Teknik Pengumpulan data

Dilakukan dengan wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden untuk memperoleh keterangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis data yang menjelaskan dan menggambarkan secara tepat dan jelas data kepustakaan maupun fakta yang ditemukan di lapangan (data lapangan) yang kemudian dipelajari dan dianalisis sebagai sesuatu yang utuh kemudian diambil kesimpulannya

Untuk mempermudah pembahasan penulisan, akan penulis bahas secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERJANJIAN

Bab ini mengemukakan tentang pengertian perjanjian, asas-asas perjanjian, syarat sahnya perjanjian, subyek dan obyek Perjanjian, pelaksanaan perjanjian, wanprestasi dan akibatnya, dan hapusnya perjanjian.

BAB III TINJAUAN TENTANG ASURANSI KECELAKAAN LALU LINTAS

Bab ini membahas tentang pengertian asuransi, asuransi kecelakaan lalu lintas, asas keseimbangan di dalam pertanggung jawaban kecelakaan lalu lintas jalan, dasar hukum asuransi kecelakaan lalu lintas jalan, pihak-pihak dalam asuransi kecelakaan lalu lintas jalan

**BAB IV PELAKSANAAN PENGGANTIAN KERUGIAN AKIBAT
KECELAKAAN BAGI PENGENDARA SEPEDA MOTOR
OLEH PT. ASURANSI JASA RAHARJA (Persero) DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Bab ini akan menjelaskan tentang profil PT. Jasa Rajarja (Persero) Cabang Yogyakarta, Prosedur Pengajuan Santunan Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan dan penyelesaian yang dilakukan dalam PT. Asuransi Jasa Raharja (Persero) dalam hal adanya klaim asuransi yang diajukan oleh pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan tidak dibayarkan

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana di dalam bab ini berisi